

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat penggunaan kohesi gramatikal pada Kumpulan Cerpen *Mekar Semalam* karya Mushoffa sebanyak 131 data. Bentuk kohesi gramatikal yang ditemukan berupa referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi. Penggunaan kohesi gramatikal yang paling dominan adalah bentuk referensi sebanyak 55 data. Bentuk referensi yang ditemukan yaitu referensi persona pertama (*aku, saya, kami, dan kita*), persona kedua (*kamu, anda*), dan persona ketiga (*ia, beliau, mereka*) yang digunakan untuk merujuk pelaku lawan bicara, penerima, atau pihak lain dalam cerpen. Penggunaan kohesi gramatikal kedua dominan yaitu konjungsi sebanyak 43 data. Konjungsi yang digunakan berupa konjungsi adversatif, konjungsi subordinatif, konjungsi temporal, dan konjungsi kausal. Kohesi gramatikal substitusi ditemukan sebanyak 22 data dengan bentuk substitusi nominal, substitusi frasal, dan substitusi klausal. Penggunaan kohesi gramatikal yang paling sedikit ditemukan yaitu elipsis dengan 11 data.

Hasil penelitian ini direlevansikan dalam bentuk modul ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMA dengan materi teks cerita pendek. Modul ajar ini dirancang untuk dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran cerita pendek. Pada materi teks cerita pendek, peserta didik diminta untuk dapat mengidentifikasi unsur intrinsik sebagai unsur pembangun sebuah cerpen. Materi yang dibuat oleh peneliti disesuaikan dengan kebutuhan

dan materi teks cerpen. Dalam materi disajikan keterkaitan antara unsur intrinsik dengan penggunaan kohesi gramatikal dalam sebuah teks cerpen, dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami penggunaan kohesi gramatikal dalam keutuhan dan kepaduan teks cerpen.

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat direlevansikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA dalam bentuk modul ajar. Modul ajar yang dibuat sudah disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum merdeka. Selain modul ajar, buku kumpulan cerpen yang merupakan objek penelitian dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Buku kumpulan cerpen *Mekar Semalam* dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan acuan peserta didik dalam membuat sebuah cerpen yang utuh dan padu. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu guru dan peserta didik dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat merumuskan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, modul ajar yang sudah peneliti susun dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran di kelas. Modul ajar ini tidak hanya membahas mengenai unsur intrinsik cerpen, tetapi juga mengaitkannya dengan kohesi gramatikal. Kaitan antara unsur intrinsik dengan kohesi gramatikal dapat menjadi pengetahuan baru bagi peserta didik dalam membuat cerpen yang lebih padu dan utuh. Dengan penelitian ini, siswa dapat memiliki acuan dan lebih mudah dalam membuat sebuah cerita pendek.

2. Bagi peneliti lain, disarankan untuk dapat mengembangkan dan melakukan kajian yang berbeda pada kumpulan cerpen ini, seperti melakukan analisis kohesi leksikal atau kajian lainnya. Penelitian ini terbatas pada analisis bentuk-bentuk kohesi gramatikal sehingga belum mencakup kajian secara mendalam terhadap seluruh aspek pada kumpulan cerpen. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi baru dalam berbagai aspek yang ada pada kumpulan cerpen ini.

